



Accepted:	Revised:	Published:
June 2025	July 2025	August 2025

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah

Riska

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

e-mail: 210206102@student.ar-raniry.ac.id

Nurmayuli

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

e-mail ; nurma.yuli@ar-raniry.ac.id

Abstract

The change in the national curriculum policy from the 2013 Curriculum to the Merdeka Curriculum requires readiness and strategic adaptation from educational units, particularly in the aspect of leadership. The participatory leadership style is considered relevant in supporting the successful implementation of this curriculum because it emphasizes collaboration, teacher involvement, and joint decision-making. This research aims to analyze the effectiveness of the participatory leadership style of the head of the madrasa and to examine its influence on the implementation of the Merdeka Curriculum at Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Aceh Besar. The research method employs a quantitative approach with survey techniques through Likert questionnaires to 27 respondents consisting of teachers and madrasah principals. The research instrument has been tested for validity and reliability and is deemed suitable. The results of descriptive analysis show that the participative leadership style is categorized as "Effective" (80.2%), while the implementation of the Merdeka Curriculum is classified as "Fairly Effective" (78.7%). However, the results of simple linear regression testing indicate that the participative leadership style does not have a significant effect on curriculum implementation (t hitung $2.009 < t$ tabel 2.060 ; $p > 0.05$). These findings suggest that there are other more dominant factors in determining the success of the Merdeka Curriculum implementation in madrasah

Keywords: *Participatory Leadership; Independent Curriculum; Policy Implementation*

Abstrak

Perubahan kebijakan kurikulum nasional dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka menuntut kesiapan dan adaptasi strategis dari satuan pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan. Gaya kepemimpinan partisipatif dipandang relevan dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini karena menekankan pada kolaborasi, keterlibatan guru, dan pengambilan keputusan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah serta menguji pengaruhnya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Aceh Besar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner Likert kepada 27 responden yang terdiri atas guru dan kepala madrasah. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dinyatakan layak. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif berada dalam

kategori "Efektif" (80,2%), sementara implementasi Kurikulum Merdeka tergolong "Cukup Efektif" (78,7%). Namun, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi kurikulum (thitung 2,009 < ttabel 2,060; p > 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah.

Kata Kunci : Kepemimpinan Partisipatif; Kurikulum Merdeka; Implementasi Kebijakan

Pendahuluan

Kepemimpinan Madrasah sangat penting dalam menentukan iklim pendidikan yang kondusif dan memimpin upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Tidak hanya memimpin dalam aspek administratif, tetapi juga harus memahami dan menguasai dunia pendidikan agar dapat membangun kondisi belajar yang positif dan efektif bagi siswa. Di satu sisi lainnya juga berperan sebagai tenaga kependidikan yang memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran di madrasah. (Mulyasa, 2013).

Gaya Kepemimpinan (*Leadership Style*) yaitu suatu model atau teknik dalam mengarahkan di suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Praktiknya kepemimpinan biasanya dilihat dapat tidaknya seseorang mempengaruhi orang lain. (Veithzal Rivai, 2014) pada pelaksanaannya kepemimpinan ini menunjukkan seorang pemimpin melibatkan staff atau karyawan yang ada di organisasi dan suatu lembaga tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, terutama pada implementasi Kurikulum Merdeka, gaya ini sangat penting karena menekankan kolaborasi, keterbukaan, dan pemberdayaan guru. Oleh karena itu walaupun dipelajari secara bersama-sama namun dalam pelaksanaannya setiap seseorang satu sama lain tidak sama, dilihat pada praktiknya dan ketika seseorang itu memahami suatu perihal atau suatu keputusan.

Peran kepemimpinan dalam madrasah sangat penting karena dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan lembaga, kualitas pendidikan, serta perkembangan peserta didik dan guru(Utu, N. M., & Sintasari, 2021). Lembaga Pendidikan harus tau dan mengerti serta dapat mengimplementasikan apa yang menjadi pelaksanaan utama seorang kepala madrasah dalam bentuk kerja nyata dalam memimpin dan mengembangkan pendidikan di madrasah sebagaimana tertuang pada Permendikbud No. 6 Tahun 2018(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Penerapan kurikulum merdeka saat ini, implementasinya secara lebih luas dimulai pada tahun ajaran 2022/2023, melalui skema opsional bagi satuan pendidikan yang ingin menjadi sekolah penggerak atau menerapkannya secara mandiri(Rahayu et al., 2022). Baru pada 2024/2025, Kurikulum Merdeka disahkan sebagai kurikulum nasional yang dapat diterapkan oleh seluruh satuan pendidikan secara lebih fleksibel dan bertahap. Perubahan yang terjadi adalah perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka yang tujuannya untuk mengajar ketertinggalan pembelajaran. Sebelum dan selama Pandemic COVID-19, banyak siswa di Indonesia mengalami kesenjangan dalam penguasaan kompetensi dasar, seperti literasi dan numerasi (badan standar, kurikulum, 2021).

Pelaksanaan kurikulum tentunya takkan pernah lepas dari kepemimpinan kepala madrasah, tentunya setiap pemimpin memiliki model atau gaya tersendiri dalam memimpin. Gaya kepemimpinan sendiri adalah nilai tingkah atau sikap yang selalu digunakan seseorang sebagai atasan yang bisa mampu untuk mempengaruhi tindakan dan meningkatkan kinerja dari karyawannya.

(Rachmadhani & Manafe, 2023) Kepemimpinan partisipatif adalah pendekatan kepemimpinan di mana pemimpin mendorong partisipasi aktif, pengambilan keputusan kolektif, dan keterlibatan seluruh anggota antara bawahan dan atasan dalam proses pengambilan keputusan. (Mustaghfiroh, 2019) kompetensi kepala madrasah dapat melihat bagaimana memahami sifat/sikap dan kemampuan guru dalam pengimplementasian kurikulum.

Keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan seperti Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah atau pemimpin pendidikan mengelola, mengarahkan, dan memotivasi seluruh elemen sekolah. (mulyasa, 2009) Untuk melihat bagaimana gaya kepemimpinan berperan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, perlu ditinjau praktiknya di satuan pendidikan tertentu seperti di Madrasah Aliyah Ruhul Islam anak Bangsa. Sebagai dayah yang cukup maju dan responsif terhadap perkembangan pendidikan nasional, MA RIAB (Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa) telah mengimplementasikan kurikulum merdeka sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan zaman. Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa dikenal sebagai dayah yang progresif dan terbuka terhadap pembaruan kurikulum, termasuk kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, perbaikan sikap melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Kemudian dengan dukungan kepala madrasah yang menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif (Nashihah, 2023).

Adapun tujuan Penelitian ini sendiri, untuk melihat efektivitas dan pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Aceh Besar. Madrasah yang cukup maju dapat dijadikan contoh tauladan bagi Lembaga pendidikan lain bagaimana efektifitas dan pengaruh implementasi gaya kepemimpinan partisipatif dan kurikulum merdeka yang telah diterapkan.

Penelitian yang terdahulu mengenai gaya kepemimpinan partisipatif pada penelitian (Permana, 2020) gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya meningkatkan profesional guru adalah adanya saran-saran dari bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Kemudian penelitian (Andre Setiawan, 2017) yang meneliti tentang Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dan Kepuasan Kerja. Gaya kepemimpinan partisipatif, kepuasan kerja, maupun motivasi kerja masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. (Nashihah, 2023) kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan program Tahfidz di dayah RIAB Aceh Besar. Seluruh penelitian yang ada menggunakan metode penelitian kualitatif.

Selanjutnya penelitian implementasi kurikulum merdeka (Ahmad Zainuri dan Ibrahim, 2023) meneliti pengelolaan kurikulum merdeka dari proses perencanaan sampai evaluasi. (Pilhan Botutihe, 2023) pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dengan gaya kepemimpinan *idealized influence* yang dimiliki kepala madrasah dengan kegiatan kepala sekolah melibatkan guru, karyawan, pengawas Pembina, komite sekolah dan tokoh masyarakat baik dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kegiatan sekolah, selalu mengadakan rapat rutin terkait dengan kendala yang dihadapi dalam program kegiatan sekolah. (Aliffia Laila Nur Hidayah, 2024) Strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru pada era merdeka belajar dilakukan membentuk tim pengembang kurikulum.

Dari penelusuran penelitian terdahulu baik mengenai gaya kepemimpinan dan implementasi kurikulum merdeka seluruhnya baru diteliti secara metode kualitatif dan belum ada kedua variabel

penelitian dilakukan secara bersama-sama. Secara metode belum ada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah serta menguji pengaruhnya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang mendukung transformasi kurikulum di madrasah

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru dan Kepala Sekolah di Madrasah Ruhul Islam Anak Bangsa dengan jumlah 27 sampel. Teknik Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya yang relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Variabel independent (X) dari penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dan Variabel dependen (Y) yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket tertutup dengan Skala Likert, terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu 1) Sangat Setuju, 2) Setuju 3) Cukup Setuju, 4) Tidak Setuju. Setiap indikator gaya kepemimpinan partisipatif dan implementasi kurikulum merdeka dijabarkan menjadi beberapa item pernyataan dapat dilihat di link <https://tinyurl.com/gayapartisipatif>. Dalam penelitian ini, melihat efektivitas dan pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah terhadap implementasi kurikulum merdeka (Toto Syatori Nasehudin, 2012). Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif mengambil teori (Sembiring, F., & Sitanggang, 2022) dan indikator kurikulum merdeka menggunakan teori (Purnama, 2022) berikut uraian indikator masing-masing variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sebaran Item
Gaya Kepemimpinan Partisipatif	Kemampuan pengambilan keputusan	G1, G2, G3
	Kemampuan Memotivasi	G4, G5
	Kamampuan Komunikasi	G6, G7
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	G8, G9, G10
	Tanggung Jawab	G11, G12, G13
Implementasi kurikulum merdeka	Kebebasan Belajar	KM1, KM2
	Perubahan peran guru	KM3, KM4
	Pembelajaran berdiferensiasi	KM5, KM6
	Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5)	KM7, KM8

Untuk melihat Instrumen penelitian layak atau tidaknya di gunakan dalam penelitian, instrumen akan diuji validitas dan reliabilitasnya (Djuned, et all., 2024) dengan jumlah sampel 27 sehingga r tabel ialah 0,380, berikut hasil validasi dan reliabilitas:

Tabel 2. Uji validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X)

Kode	R Hitung	Keterangan
G1	0,399	Valid
G2	0,400	Valid
G3	0,482	Valid
G4	0,528	Valid
G5	0,482	Valid
G6	0,482	Valid
G7	0,592	Valid
G8	0,577	Valid
G9	0,534	Valid
G10	0,502	Valid
G11	0,646	Valid
G12	0,432	Valid
G13	0,518	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (Y)

Kode	R Hitung	Keterangan
KM1	0,805	Valid
KM2	0,587	Valid
KM3	0,462	Valid
KM4	0,805	Valid
KM5	0,710	Valid
KM6	0,587	Valid
KM7	0,710	Valid
KM8	0,704	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel X dan Y, diperoleh nilai r hitung yang secara keseluruhannya lebih besar dari r tabel (0,380). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut Valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya instrumen di uji Reliabilitas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Gaya Kepemimpinan Partisipatif	0,761
Implementasi Kurikulum Merdeka	0,823

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah Variabel Gaya Kepemimpinan 0,761 dan Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka 0,823, kedua variabel lebih

besar dari r tabel sehingga instrumen pada kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk proses pengumpulan data.

Data yang terkumpul dianalisis dengan dua teknik utama yaitu Analisis Persentase Efektivitas dan Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Persentase Efektivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka berdasarkan persepsi Guru (Arikunto, 2014). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Dengan Pengujian Hipotesis menggunakan Uji t (riduan dan sunarto, 2016), namun untuk Uji Prasyarat Regresi Linier Sederhana dengan dua pengujian yaitu Uji Normalitas dan Linieritas (Khasanah, 2021). Penghitungan data menggunakan bantuan software SPSS 2.0 .

Tabel 5. Interpretasi nilai Efektivitas

No	Tingkat Pencapaian %	Kategori
1	90-100	Sangat Efektif
2	80-89	Efektif
3	65-79	Cukup Efektif
4	55-64	Kurang Efektif
5	0-54	Tidak Efektif

Hasil uji Statistik Deskriptif Variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu X Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Variabel Y Implementasi Kurikulum Merdeka. Untuk menilai efektivitas berdasarkan persentase menggunakan rumus (Dwi Lestari & Putu Parmiti, 2020):

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H0: tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap implementasi kurikulum di Madrasah Ruhul Islam anak bangsa.

H1: terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap implementasi kurikulum di Madrasah Ruhul Islam anak bangsa.

Kriteria penolakan H0 adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima (Hanifah, et all., 2020). Dimana nilai t yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

keterangan: t_{hitung} = nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel (Nurmayuli, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Gaya kepemimpinan Partisipatif dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa

Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Partisipatif	27	32.00	52.00	41.7037	4.77827
Implementasi Kurikulum Merdeka	27	17.00	32.00	25.1852	3.85344
Valid N (listwise)	27				

Pada data deskripsi menunjukkan bahwa variable gaya kepemimpinan partisipatif berada pada nilai minimum 32 sedangkan nilai maksimum 52 dan rata-rata Gaya Kepemimpinan Partisipatif sebesar 41.7037 dan standar deviasi data Gaya Kepemimpinan Partisipatif adalah 4.77827 sedangkan Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum 32 dan rata-rata Implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 25.1852 dan standar deviasi data Implementasi Kurikulum Merdeka adalah 3.85344. sehingga hasil Persentase Efektivitas kedua variabel dengan rumus Persentase (Dwi Lestari & Putu Parmiti, 2020) diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Persentase Efektivitas

Variabel	Persentase Efektivitas	Interpretasi
Gaya kepemimpinan partisipatif	80,2%	Efektif
Implementasi kurikulum merdeka	78,7%	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus persentase menurut (Dwi Lestari & Putu Parmiti, 2020), diperoleh nilai efektivitas untuk variabel X Gaya Kepemimpinan Partisipatif sebesar 80,2% , yang menurut kategori interpretasi termasuk dalam kategori “Efektif”. Hal ini menunjukkan bahwa indikator gaya kepemimpinan partisipatif memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan kerja maupun proses pendidikan di madrasah. Sedangkan Variabel Y Implementasi Kurikulum Merdeka memperoleh nilai 78,7% yang termasuk dalam kategori “Cukup Efektif”. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori “Efektif” atau “Sangat Efektif”.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Partisipatif telah berjalan secara efektif sebagaimana penelitian (Aliffia Laila Nur Hidayah, 2024). Selanjutnya penelitian dari (Rachmadhani & Manafe, 2023), menegaskan gaya kepemimpinan partisipatif dapat mendorong partisipasi yang aktif guru di madrasah. Sementara implementasi kurikulum merdeka masih berada pada tingkat cukup efektif. Ini berarti bahwa keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di MA RIAB masih perlu ditingkatkan. Efektifitas implementasi kurikulum merdeka didukung dengan adanya penyesuaian sarana prasarana (Qurniawati, 2023), salah satunya penggunaan platform merdeka mengajar (PMM)(Elpin, et all., 2024).

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa

1. Uji Prasyarat

Data sebelum di analisis pada uji regresi linear sederhana harus melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji Linieritas (Khasanah, 2021). Uji normalitas dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov test dan uji Linearitas menggunakan Anova table (Sugiyono, 2019). Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, pengujian ini penting karena merupakan prasyarat sebelum dilakukan analisis statistic parametric, seperti regresi linier sederhana (Ghozali, 2018)

Tabel 8. Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Nilai	Unstandardized residual
Kolmogorov-Smirnov Test	0,076
Signifikansi	0,200

Untuk pengambilan keputusan uji normalitas uji *one sample kolmogrov-smirnov*, apabila probabilitas $p > 0,05$ maka H_0 diterima maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila probabilitas $p < 0,05$ maka H_0 ditolak maka data tidak berdistribusi normal. pada variable resudal diatas maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa data resudal berdistribusi normal (Santoso, 2017). Selanjutnya data di uji linearitasnya sebagai berikut.

uji Linieritas antara variabel (x) gaya kepemimpinan partisipatif dengan variabel (y) implementasi kurikulum merdeka menggunakan uji Anova. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear (sugiyono, 2019).

Tabel 9. Uji Linieritas Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Implementasi Kurma *	Between Groups	(Combined)	232.907	14	16.636	1.303	.326
Gaya Partisipatif		Linearity	53.662	1	53.662	4.204	.063
		Deviation from Linearity	179.245	13	13.788	1.080	.450
	within groups		153.167	12	12.764		
	total		386.074	26			

Berdasarkan penghitungan output SPSS, diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,450, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel Linear, dan data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linier sederhana.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana antara gaya kepemimpinan partisipatif dan implementasi kurikulum merdeka menggunakan uji Anova. Berdasarkan penghitungan program SPSS statistic 2.0, maka didapat data sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.662	1	53.662	4.036	.055b
Residual	332.412	25	13.296		
Total	386.074	26			

a. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Dari hasil uji Anova pada tabel di atas diperoleh nilai $F = 4.036$ dengan nilai signifikansi $0,055$ lebih besar dari $0,05$ ($0,055 > 0,05$) maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksikan gaya kepemimpinan partisipatif atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel gaya kepemimpinan partisipatif terhadap variabel implementasi kurikulum

Tabel 11. Nilai Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.646	6.281		2.014	.055
	gaya kepemimpinan	.301	.150	.373	2.009	.055
	partisipatif					

a. Dependent Variable: implementasi kurikulum merdeka

Untuk pengambilan keputusan dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Dari tabel 11 nilai coefficients menunjukkan variabel gaya kepemimpinan partisipatif memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,009 dan dengan melihat titik persentase distribusi t ($df = 27-2= 25$) dengan uji signifikansi 2 arah maka t_{tabel} sebesar 2,060. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,009 < 2,060$ berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan partisipatif (X) tidak berpengaruh pada variabel implementasi kepala sekolah (Y). Maka dalam hal ini H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar. Ada faktor lain yang mempengaruhi implementasi kurikulum merdeka, salah satu faktor keberhasilan implementasi kurikulum melalui manajemen madrasah yang dilakukan kepala madrasah (Firmansyah, et all, 2024), kemudian adanya kemauan kepala madrasah dan guru dalam mengubah *maid site* dan berkembang dalam pelaksanaan pembelajaran (Rahayu, et all., 2022) seperti aktif dalam mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM (Mantra, et all., 2022)

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) Aceh Besar tergolong efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 80,2%. Sementara itu, implementasi Kurikulum Merdeka berada pada kategori cukup efektif, dengan persentase sebesar 78,7%. Hasil uji regresi linear sederhana mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka ($t_{hitung} = 2,009 < t_{tabel} = 2,060$; $p > 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa meskipun kepemimpinan partisipatif memiliki nilai strategis dalam menciptakan lingkungan kolaboratif, keberhasilan implementasi kurikulum juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti manajemen madrasah, kesiapan guru, sarana-prasarana, serta keterlibatan dalam pelatihan profesional.

Implikasi dari hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan multidimensional dalam mendukung reformasi kurikulum di madrasah. Kepala madrasah perlu tidak hanya menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, tetapi juga menguatkan aspek lain seperti pengembangan sumber daya manusia, penggunaan platform digital (seperti PMM), serta penguatan supervisi dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih dalam pengaruh variabel lain, seperti budaya organisasi madrasah, kompetensi guru, dan kebijakan internal lembaga, terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Sedangkan kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan awal efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam konteks perubahan kurikulum, serta membuka ruang kajian lebih luas dalam ranah manajemen pendidikan Islam yang berbasis bukti empiris dan pendekatan kuantitatif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zainuri dan Ibrahim. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 15.
- Aliffia Laila Nur Hidayah. (2024). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kinerja Guru pada Era Merdeka Belajar*. 25.
- Andre Setiawan. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dan kepuasan kerja*. 1–7.
- Arikunto, S. (2014). prosedur penelitian:suatu pendekatan praktik. *Rineka Cipta*, 245.
- badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan. (2021). panduan pembelajaran dan asesmen di sekolah dasar. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 5.
- Djuned, M., Nurmayuli, N., & Maghfirah, A. (2024). Validitas dan Reabilitas Instrumen Korelasi Antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Sikap Religius Mahasiswa. *Intelektualita*, 13(1).
- Dwi Lestari, H., & Putu Parmiti, D. P. P. (2020). Pengembangan E-Modul Ipa Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>
- Elpin, A., Simarona, N., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81–96.
- Firmansyah, N Hanafiah, & Handayani, S. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 441–455. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1375>
- Ghozali, I. (2018). aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 161.
- Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika*. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/329127/pengantar-statistika>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*.
- Khasanah, U. (2021). *Analisis Regresi*. Uad Press.
- Mantra, I. B. N., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Puspadiwi, K. R., & Wedasuwi, I. A. M. (2022). Persepsi guru terhadap pentingnya pelatihan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313–6318.
- Mulyasa. (2009). menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KTSP. *Remaja Rosdakarya*, 27.
- Mulyasa. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KTSP. *Bumi Aksara*, 45.
- Mustaghfiroh. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 10(2), 134.
- Nashihah, D. (2023). *Kepemimpinan Dayah Dalam Peningkatan Program Tahfidzul Qur'an Di Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar*. (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Nurmayuli, N. (2019). Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Koperasi Pedagogik Guru Msdrasah Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 4(1), 119–145.
- Permana, A. W. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 58–67.
- Pilhan Botutihe. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar*.

- purnama, Y. (2022). implementasi merdeka beajar dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 123–131.
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceeding Umsurabaya*.
- Rachmadhani, S., & Manafe, L. A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development*, 5(1), 82–98.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggera. *K. Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- riduan dan sunarto. (2016). pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi,komunikasi,dan bisnis. *Alfabeta*, 111.
- Santoso. (2017). menguasai statistik dengan SPSS. *Elex Media Komputindo*, 174.
- Sembiring, F., & Sitanggang, D. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan, pengembangan karir dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT perkasa intersua mandiri medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JBM)*, 22(1), 52–68.
- sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, 214–215.
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, 124.
- Sugiyono. (2019b). statistika untuk penelitian. *Alfabeta*, 99.
- Toto Syatori Nasehudin, N. G. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Utu, N. M., & Sintasari, B. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTS Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.
- Veithzal Rivai. (2014). Leadership and Organizational Behavior. *Raja Grafindo Persada*, 25.